



GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman**

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**



LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN AKADEMIK 2021/2022



GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Periode Audit Mutu Internal : Tahun 2022
Pelaksanaan Audit : 22 September 2022-19 Oktober 2022
Jumlah Auditi : 5 Program Studi Sarjana
3 Program Magister
Fakultas
Jumlah Auditor : 18 Auditor
Dasar Pelaksanaan : Keputusan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Universitas Jenderal Soedirman
Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu Universitas Jenderal Soedirman
Keputusan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik Universitas Jenderal Soedirman
Keputusan Rektor No. 2038/UN23/JM.00/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Tambahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Surat Tugas Dekan FISIP No. 7334/UN23.10/JM.00/2022 tentang Tim Pelaksana Audit Mutu Internal FISIP Tahun 2022
Surat Tugas Dekan FISIP No. 5021/UN23.10/JM.00/2022 tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal FISIP Tahun 2022

Ketua Gugus Penjaminan Mutu
FISIP Unsoed



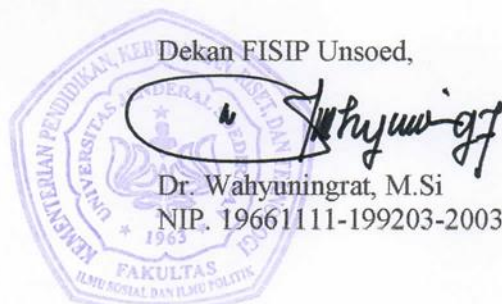
Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si
NIP. 19611205-198702-1001

Purwokerto, 24 November 2022
Koordinator Audit Mutu
Internal FISIP Unsoed



Dr. Sofa Marwah, M.Si
NIP. 19750426-200312-2001

Dekan FISIP Unsoed,



PENGANTAR

Audit Mutu Internal (AMI) FISIP Unsoed dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal FISIP adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik dengan mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu FISIP untuk Tahun Akademik 2021/2022 melibatkan 8 program studi sebagai Auditi, yang terdiri dari 5 program studi S1 dan 3 program studi S2, dan 1 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed. Total Auditi untuk tahun akademik 2021/2022 adalah sebanyak 9 Auditi. Adapun Tim Auditor yang terlibat sebanyak 18 orang yang terdiri dari anggota Tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) FISIP dan Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap prodi. Dari Tim GPM berjumlah 6 orang dan dari Tim GKM berjumlah 12 orang.

Kegiatan Audit Mutu Internal Fakultas telah dilaksanakan dengan melalui tahapan lengkap mulai dari persiapan sampai ke rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota GPM dan GKM yang telah terlibat sebagai Auditor dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan fakultas, terutama Dekan dan seluruh Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan FISIP Unsoed.

Purwokerto, November 2022

Gugus Penjamin Mutu FISIP

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	ii
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	3
B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu).....	4
C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP.....	5
D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP	6
BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Daftar Auditi.....	7
B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan.....	7
C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan.....	8
BAB IV HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	22
A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai.....	22
B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah.....	37
BAB V REKOMENDASI TIM AUDITOR.....	48
BAB VI REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS BERDASARKAN HASIL AMI	58
PRODI.....	
BAB VII PENUTUP.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi	9
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi	10
Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi	12
Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik	13
Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional	15
Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik	16
Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi	18
Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi	19
Gambar 9. Pelaksanaan Asesmen Lapangan FISIP	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Saat ini Unsoed juga telah menetapkan Peraturan Rektor No. 34 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). FISIP Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu Internal sejak tahun 2020, dan dilaksanakan setiap tahun akademik. Gugus Penjamin Mutu (GPM) FISIP dibentuk dan ditetapkan dengan SK Dekan No. 252/UN23.6/JM.00/2019 dan diperbaharui setiap tahunnya. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FISIP dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re-akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, yang terdiri dari Program Studi S1 sebanyak 5 program studi dan Program Studi S2 sebanyak 3 program studi. Kemudian FISIP juga menjadi salah satu auditi untuk pertama kalinya di tahun 2022 ini.

BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI Unsoed. Diantaranya adalah Peraturan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Unsoed, Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI, Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik; Keputusan Rektor No. 2038/UN23/JM.00/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Tambahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Terdapat 30 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Rektor No. 2038/UN23/JM.00/2022 tentang Penetapan Standar Mutu Tambahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, telah tersusun Standar Tambahan FISIP Unsoed, mencakup:

1. Standar Penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi
2. Standar Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi
3. Standar Pengukuran Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
4. Standar Analisis Capaian Rencana Strategis
5. Standar Kerjasama
6. Standar Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
7. Standar Layanan Kemahasiswaan
8. Standar Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
9. Standar Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah
10. Standar Dosen Pembimbing Tugas Akhir
11. Standar Penerapan Protokol Kesehatan
12. Standar Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
13. Standar Pembimbingan Akademik
14. Standar Relevansi Penelitian Dosen dan Mahasiswa
15. Standar Pengukuran Kepuasan Mitra Penelitian
16. Standar Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat
17. Standar Pengukuran Kepuasan Mitra PkM
18. Standar Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
19. Standar Pelaksanaan Tracer Study
20. Standar Penerapan Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa

B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjamin Mutu (GPM) FISIP. Dalam hal ini *Person in Charge*/PIC penyusunan instrumen adalah Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Penyusunan instrumen AMI memperhatikan saran dan masukan dari Senat Fakultas dan dari pengurus Program Studi sesuai diskusi dan dialog yang dilakukan di Pangandaran pada tanggal 13-14 Juli 2022. Pengiriman surat pelaksanaan kegiatan AMI ke Program Studi dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022. Pengisian instrumen AMI dilakukan selama tanggal 22 Agustus-12 September 2022, dilanjutkan dengan pertemuan penyamaan persepsi auditor AMI di tanggal 5 September 2022.

Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota GPM dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2021/2022 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang

disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat perbaikan instrumen AMI dilakukan secara intensif selama dua hari di Pangandaran, Kabupaten Ciamis, pada hari Rabu-Kamis, tanggal 13-14 Juli 2022. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepengkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Pada pertemuan finalisasi pertanyaan AMI, Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FISIP Tahun Akademik 2021/2022. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI terdiri dari 280 pertanyaan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Dr. Sofa Marwah M.Si sebagai kordinator AMI FISIP yang menjelaskan tentang rencana plotting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FISIP agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FISIP Unsoed.

C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal FISIP Semester Gasal 2021/2022

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Program Studi	22 Agustus 2022
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	22 Agustus-12 September 2022
3	Penyamaan Persepsi Auditor AMI	5 September 2022

4	Asesmen Lapangan	22 September- 19 Oktober 2022
5	Pengiriman hasil AMI, Kertas Kerja dan Berita Acara	10-17 Oktober 2022
5	Kompilasi hasil AMI dan Penyerahan ke GPM	18 Oktober- 3 November 2022
6	Penyerahan laporan AMI dari GPM ke Fakultas	9 November 2022

D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP

Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal FISIP Tahun Akademik 2021/2022

No.	Program Studi	Asesor-1	Asesor-2
1	S1 Sosiologi	Nuriyeni K. Bintarsari S.IP MA Ph.D	Oktafiani Catur Pratiwi, S.IP MA
2	S1 Administrasi Publik	Dr. Masrukin S.Sos M.Si	Dr. Wisnu Widjanarko, M.Si
3	S1 Ilmu Komunikasi	Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si	Tundjung Linggarwati M.Si
4	S1 Ilmu Politik	Dr. Denok Kurniasih M.Si	Tri Nugroho Adi M.Si
5	S1 Hubungan Internasional	Dr. Sofa Marwah, M.Si	Dra. Tri Rini Widyastuti M.Si
6	S2 Magister Administrasi Publik	Dr. Tyas Retno Wulan S. Sos M.Si	Dr. Soetji Lestari M.Si
7	S2 Sosiologi	Dr. Slamet Rosyadi M.Si	Dr. Wiwik Novianti M.I.Kom
8	S2 Komunikasi	Dr. Tobirin, M.Si	Dr. Muslih Faozanudin M.Sc
9.	Fakultas	Dr. Bambang Tri Harsanto M.Si	Dr. Mite Setiansah S.IP M.Si

BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Daftar Auditi

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) FISIP Tahun Akademik 2021/2022 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Dekan FISIP kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada di lingkungan FISIP. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan dengan Nomor Surat B/6134/UN23.19/JM.00/2022 tentang **Pelaksanaan Audit Mutu Internal FISIP**. Dalam hal ini masing-masing Program Studi dan Fakultas menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed dan Permenristekdikti No 23 tahun 2017 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016, FISIP memiliki lima jurusan dan sembilan program studi. Secara rinci sebagai berikut:

1. Jurusan Sosiologi menaungi Program Studi S1 Sosiologi dan S2 Sosiologi
2. Jurusan Administrasi Publik menaungi Program Studi S1 Administrasi Publik dan S2 Administrasi Publik
3. Jurusan Ilmu Komunikasi menaungi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Ilmu Komunikasi
4. Jurusan Ilmu Politik menaungi Program Studi S1 Ilmu Politik dan S2 Ilmu Politik yang baru dibuka tahun 2022 ini
5. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional menaungi Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional.

Namun karena Program Studi S2 Ilmu Politik baru saja beroperasi di tahun 2022 ini maka tidak dimasukkan sebagai auditi. Dengan demikian juga Program Studi yang menjadi Auditi untuk S1 sebanyak lima Program Studi dan S2 sebanyak tiga program studi.

B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FISIP, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sosiologi diaudit pada tanggal 22 September 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Nanang Martono M.Si)
2. Program Studi S2 Sosiologi diaudit pada tanggal 19 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Elis Puspitasari M.Si)
3. Program Studi S1 Administrasi Negara diaudit pada tanggal 17 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si)
4. Program Studi S2 Administrasi Publik diaudit pada tanggal 17 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Denok Kurniasih M.Si)
5. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi diaudit pada tanggal 17 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Wisnu Widjanarko M.Si)
6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi diaudit pada tanggal 4 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Edi Santoso M.Si)
7. Program Studi S1 Ilmu Politik diaudit pada tanggal 18 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Khairu Roojiqien Sobandi Ph.D)

8. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional diaudit pada tanggal 7 Oktober 2022 (Ketua Program Studi: Dr. Agus Haryanto M.Si)
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diaudit pada tanggal 30 September 2022 (Dekan FISIP Unsoed : Dr. Wahyuningrat, M.Si).

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan

1. Program Studi S1 Sosiologi

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 bertempat di Ruang Rapat 2 FISIP Unsoed. Tim Auditor AMI yaitu Nuriyeni K. Bintarsari S.IP MA Ph.D sebagai Auditor 1 (Hubungan Internasional) dan Oktafiani C. Pratiwi S.IP., MA (Ilmu Politik) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan M.Si dan Ketua Program Studi S1 Sosiologi yaitu Dr. Nanang Martono, M.Si. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), tim Komisi Tugas Akhir (KTA) dan para dosen dari Program Studi Sosiologi.





Gambar 1.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2022 secara luring dengan bertemu di ruang rapat 2 kampus FISIP. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Masrukin M.Si sebagai Auditor 1 (Sosiologi) dan Dr. Wisnu Widjanarko M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Tobirin, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara yaitu Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, di mana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik.



Gambar 2.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Administrasi Publik

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komunikasi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 berhalangan hadir karena sakit sehingga digantikan oleh Dr. Sofa Marwah M.Si (Ilmu Politik) dan Tundjung Linggarwati M.Si (Hubungan Internasional) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Bekti Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Wisnu Widjanarko, M.Si. Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi juga dihadiri pengelola jurusan ilmu Komunikasi lainnya.





Gambar 3.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Seminar Program Studi S1 Ilmu Politik. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Denok Kurniasih M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Tri Nugroho Adi M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Politik sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Politik yaitu Indaru Setyo Nurprojo, MA, serta Khairu Roojiqien Sobandi Ph.D sebagai Koordinator Prodi S1 Ilmu Politik. Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Politik juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Politik.



Gambar 4.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik

5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Hubungan Internasional dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 secara langsung bertempat di ruang rapat jurusan Hubungan Internasional. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Sofa Marwah M.Si (Ilmu Politik) sebagai Auditor 1 dan Dra. Tri Rini Widyastuti M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yaitu Dr. Agus Haryanto, M.Si Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.





Gambar 5.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

Selanjutnya untuk Asesmen Lapangan Program Studi S2 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 secara langsung bertempat di ruang rapat 2 Kampus FISIP. Dalam hal ini, tim Auditor AMI yaitu Dr. Tyas Retno Wulan M.Si sebagai Auditor 1 (Sosiologi) dan Dr. Soetji Lestari M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Tobirin M.Si dan Ketua Program Studi S2 Administrasi Publik yaitu Dr. Denok Kurniasih M.Si. Proses Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik juga dihadiri pihak Gugus Kendali Mutu S2 Administrasi Publik.



Gambar 6.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik

7. Program Studi S2 Sosiologi

Asesmen Lapangan Program Studi S2 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 bertempat di Ruang Rapat 2 Kampus FISIP. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Slamet Rosyadi M.Si sebagai Auditor 1 (Administrasi Publik) dan Dr. Wiwik Novianti M.I.Kom (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Sosiologi yaitu Dr. Elis Puspitasari M.Si. Selain itu, proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) S2 Sosiologi serta para dosen dari Program Studi Sosiologi.





Gambar 7.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi

8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2022 secara luring bertempat di Ruang Rapat 1 Kampus FISIP. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Tobirin M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Muslih Faozanudin M.Sc (Administrasi Publik) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Bektu Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, yaitu Dr. Edi Santoso, M.Si. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri oleh para dosen Jurusan ilmu Komunikasi.



Gambar 8.
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi

9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Pelaksanaan asesmen Lapangan untuk FISIP dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2022 secara luring bertempat di Ruang Rapat GPM Kampus FISIP. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Bambang Tri Harsanto M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Mite Setiansah M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Dekan FISIP Dr. Wahyuningrat M.Si, Wakil Dekan I Lutfi Makhasin MA, serta Wakil Dekan II Dr. Alizar Isna M.Si. Proses asesmen berlangsung baik dengan pihak Dekanat sebagai Auditi menjawab seluruh pertanyaan Auditor dengan baik dan terbuka.





Gambar 9.

Pelaksanaan Asesmen Lapangan FISIP

BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

1. Program Studi S1 Sosiologi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Masih terdapat 5 dosen memiliki jabatan asisten ahli sebagai penanggung jawab mata kuliah		V
2	Standar Sarana dan Prasarana: Masih terdapat sarana perkuliahan kurang memadai seperti LCD kuning, AC ruang tidak dingin, koneksi internet 22andem lama tidak bagus, kabel konek hidup-mati atau kurang stabil	V	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Dosen melaksanakan pembimbingan skripsi rata-rata sebanyak 10 mahasiswa per dosen. Waktu penyelesaian skripsi rata-rata mencapai 1,5 tahun		V
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Tenaga kependidikan di Prodi S1 Sosiologi belum memiliki kualifikasi akademik paling rendah D3	V	
5.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Tenaga Kependidikan di Prodi S1 Sosiologi belum memiliki sertifikat kompetensi (keahlian khusus)	V	
6.	Standar Proses Pembelajaran: Belum semua mata kuliah (masih 10% dosen) yang mengintegrasikan pembelajaran dengan penelitian dan PKM	V	

STANDAR PENELITIAN

1.	Standar Hasil Penelitian : Prodi belum memiliki hasil penelitian yang dilakukan oleh semua dosen Sosiologi	V	
2.	Standar Hasil Penelitian: Belum semua dosen penanggung jawab mata kuliah memiliki rekam jejak penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai	V	

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Standar Pengabdian: Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat dari dosen masih kurang dari 50%		V
----	---	--	---

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Belum semua dosen penanggung jawab mata kuliah memiliki jabatan lektor	V	
STANDAR PENELITIAN			
1	Standar Hasil Penelitian: Capaian penelitian kompetitif tingkat nasional dan internasional masih rendah	V	
STANDAR PENELITIAN			
1	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat: Hasil PKM Dosen dan Mahasiswa yang menghasilkan publikasi nasional belum mencapai 50%		V
2.	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat: Hasil PKM dosen dan mahasiswa yang mendapatkan pengakuan HKI baru sebanyak 5%		V

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan dan laboran belum memenuhi kualifikasi	V	
2	Standar Proses Pembelajaran: Pembimbingan skripsi berkisar antara 11-12 orang mahasiswa untuk tiap dosen	V	
STANDAR PENELITIAN			
1	Standar Hasil Penelitian: Prodi tidak memiliki dokumen hasil penelitian, publikasi atau seminar dosen	V	
2	Standar Proses Penelitian: Prodi belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian mahasiswa tugas akhir/skripsi dengan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	V	
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
1	Standar Pengelolaan Pengabdian: Belum ada survey kepuasan mitra dan survey terkait perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan yang disebabkan oleh pemberian materi PKM		V
2	Standar Hasil Pengabdian: Publikasi PKM dosen bersama mahasiswa belum mencapai 50%. Hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang mendapatkan HKI belum mencapai 5%		V

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Kompetensi Lulusan: Belum ada evaluasi ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, termasuk berdasarkan survei lulusan dan pengguna lulusan	V	
2	Standar Proses Pembelajaran: Ketersediaan RPS sudah disusun sesuai ketentuan namun rubrik penilaian di sebagian RPS masih belum disusun secara rigid sampai dengan indikator penilaian dan kriteria penilaian	V	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dosen Asistan Ahli masih menjadi penanggung jawab mata kuliah, masih mengutamakan pemerataan. Dosen Asisten Ahli masih menjadi pembimbing utama, mengutamakan pemerataan dan diawali pembimbingan pada saat MK metode penelitian		V
STANDAR PENELITIAN			
1.	Standar Hasil Penelitian: Prodi belum ada pendokumentasian untuk kinerja dosen dalam kegiatan publikasi, hasil penelitian/PKM, Paten, dan sebagainya. Kinerja dosen belum terdokumentasi dengan baik	V	
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
1.	Standar Hasil Pengabdian: Masih sedikit publikasi hasil pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa. Masih sedikit hasil pengabdian dosen yang mendapatkan HKI		V

5. Program Studi S1 Hubungan Internasional

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan di Prodi S1 HI berpendidikan SMA	V	
2	Standar Dosen dan Tenaga kependidikan: Tenaga kependidikan di HI belum memiliki sertifikat kompetensi (keahlian khusus)	V	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dosen sebagai penanggung jawab mata kuliah belum semua memiliki jabatan fungsional Lektor		V
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Dosen Asisten Ahli masih menjadi pembimbing utama tugas akhir		V
5	Standar Proses Pembelajaran: Rata-rata bimbingan mahasiswa HI 12 orang per dosen, baik sebagai pembimbing utama maupun sebagai pembimbing kedua	V	
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana pembelajaran belum mendukung pengelolaan Kelas Internasional oleh Prodi HI, terutama di ruang 15 dan 16. Kebutuhan ini juga untuk penambahan Angkatan tahun depan di Kelas Internasional Prodi HI	V	
STANDAR PENELITIAN			
1.	Standar Hasil Penelitian: Prodi belum memiliki semua hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen HI	V	
2.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian: Belum ada dukungan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang penelitian dosen untuk pengembangan ilmu dan proses pembelajaran		

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
1.	Standar Hasil Pengabdian: Masih sedikit publikasi hasil pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa		V
2.	Standar Hasil Pengabdian: Masih sedikit hasil pengabdian dosen yang mendapatkan HKI		V

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Proses Pembelajaran: Masa studi mahasiswa S2 MAP sebagian besar cukup lama (lebih dari 2 tahun) dengan tema-tema tugas akhir yang kurang berkembang	V	
2	Standar Proses Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua RPS mata kuliah tersedia dengan dengan format terbaru, karena kurikulum baru diganti (prodi tidak memiliki RPS semua mata kuliah) 2. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan GKM masih berupa evaluasi soal ujian 	V	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan pada prodi memiliki kualifikasi akademik belum lulusan minimal Diploma 3 (D3) dengan beban kerja cukup banyak. Tenaga kependidikan untuk S2 MAP belum memiliki kompetensi keahlian yang sesuai	V	
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Dosen sebagai penanggung jawab mata kuliah belum semua memiliki jabatan fungsional minimal lektor kepala		V

STANDAR PENELITIAN

1	Standar Hasil Penelitian: Luaran penelitian yang dihasilkan oleh dosen belum optimal (ketersediaan jurnal yang relevan dengan keilmuan masih terbatas)	V	
2	Standar Hasil Penelitian: Hasil penelitian yang diintegrasikan dalam bahan ajar belum terpantau dengan baik, masih banyak hasil penelitian yang belum terintegrasi menjadi bahan ajar	V	
3	Standar Hasil Penelitian: Prodi MAP belum sepenuhnya bisa melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan	V	

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat: <ol style="list-style-type: none">1. Capaian kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen kurang optimal dibandingkan penelitian, karena dana PKM yang relatif rendah2. Hasil PKM yang digunakan oleh dosen belum digunakan untuk pengayaan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar atau modul pelatihan (anggapan bahwa kegiatan PKM tidak masuk untuk Prodi S2)	V	
2	Standar Proses Pengabdian Masyarakat: Kegiatan pengabdian masyarakat belum mendukung proses pembelajaran mahasiswa S2	V	

3	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat: Masih terbatasnya publikasi hasil pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa		V
---	---	--	---

7. Program Studi S2 Sosiologi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	<p>Standar Proses Pembelajaran: Masa studi lebih dari 2 tahun. Dibutuhkan pemetaan agar prodi mampu merumuskan solusi sehingga mahasiswa bisa lulus tepat waktu. Belum ada penetapan SOP akademik di tingkat fakultas, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan tesis/penyelesaian tugas akhir untuk dijadikan pedoman mahasiswa dan dosen.</p>	V	
2	<p>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan di prodi tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga belum optimal dalam menjalankan tugasnya. Keberadaan tenaga kependidikan yang masih berbagi dengan prodi lain juga menghambat penyelenggaraan pembelajaran/ujian dan lain-lain</p>	V	
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
1	<p>Standar Proses Pengabdian Masyarakat: Pengabdian kepada masyarakat pada Prodi Magister Sosiologi belum melibatkan mahasiswa sehingga tidak ada luaran berbasis PKM yang melibatkan mahasiswa</p>	V	

8. Prodi S2 Ilmu Komunikasi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR PENDIDIKAN			
1	Standar Penilaian: Belum semua dosen S2 mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan	V	
2	Standar Isi Pembelajaran: Kedalaman proses dan isi pembelajaran belum semua mengacu pada hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	V	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Belum ada evaluasi mengenai Beban Kerja Dosen, khususnya dosen dengan beban tugas tambahan (kinerja dosen dapat melebihi 16 SKS)	V	
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: <ol style="list-style-type: none"> Prodi S2 belum memiliki tenaga kependidikan pada Prodi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Diploma 3 (D3) Tenaga kependidikan Prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya Tenaga kependidikan di Prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya 	V	
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: <ol style="list-style-type: none"> Belum semua Dosen pembimbing utama tugas akhir pada program Magister Ilmu Komunikasi memiliki jabatan akademik minimum Lektor Kepala. Belum seluruh dosen penanggung jawab mata kuliah program magister 		V

	memiliki jabatan akademik lektor kepala di seluruh program studi		
6	Standar Proses Pembelajaran: Belum memenuhi Persentase RPS yang telah memuat/ integrasi hasil penelitian/PKM sebagai pokok bahasan atau bentuk lainnya minimal 50% untuk Prodi S2		V
7	Standar Sarana dan Prasarana: Program Studi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki sarana pembelajaran yang sesuai dengan Standar sarana Pembelajaran	V	
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
1	Standar Isi Pengabdian: Kegiatan-kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen belum semua merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen	V	
2	Standar Isi Pengabdian: Belum adanya Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki bobot yang dinyatakan dalam besaran sks. Belum adanya Kegiatan PKM yang dilaksanakan mahasiswa telah dilakukan secara terarah, terukur dan terprogram	V	

9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
STANDAR VISI MISI			
1	Standar Pengukuran Pemahaman Visi Misi: Metode Survei tidak digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman VMTS terhadap seluruh sasaran (Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan)		V
	Pengukuran tingkat pemahaman VMTS tidak menggunakan survey dengan kuesioner yang sah dan handal		V
	Survei tidak menggunakan jumlah sampel yang memenuhi minimal 50% dari populasi setiap sasaran		V
	Pengembalian kuesioner dalam survei tidak memenuhi minimal 50% dari jumlah sampel		V
	Persentase tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS FISIP Unsoed tidak mencapai minimal 80%		V
	Tidak tersedia dokumen laporan hasil pengukuran survey tingkat pemahaman VMTS		V
	Pimpinan Fakultas tidak menindaklanjuti hasil survey sebagai upaya perbaikan serta dipublikasikan pada berbagai forum dan media		V
8	Tidak ada bukti sah tindak lanjut untuk perbaikan		V
STANDAR KERJASAMA			
1	Fakultas tidak memiliki dokumen rencana strategis yang dievaluasi setiap 5 tahun sekali		V
2	Temu alumni belum diadakan secara rutin setiap 3 tahunan		V

STANDAR PENELITIAN

1	Standar Hasil Penelitian: Tidak tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas dan agenda penelitian dosen	V	
2	Standar Pengelolaan Penelitian: Tidak tersedia survey pengukuran kepuasan mitra penelitian yang sahih dan handal		V
	Pengukuran kepuasan mitra penelitian tidak dilaksanakan secara berkala setiap tahun dan hasilnya terekam secara komprehensif		V
	Pengukuran kepuasan mitra penelitian tidak dianalisis dengan metode yang tepat dan hasilnya dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan		V
	Tingkat kepuasan mitra penelitian terhadap pelaksanaan penelitian tidak mencapai minimal 75%		V
	Hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian tidak ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu luaran secara berkala dan tersistem		V
	Fakultas tidak melaksanakan review terhadap keseluruhan pelaksanaan pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian secara berkala setiap satu tahun sekali		V
	Hasil pengukuran kepuasan mitra penelitian tidak dipublikasikan dan tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan		V

STANDAR PENGABDIAN

1	Standar Hasil Pengabdian: Tidak tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PKM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PKM fakultas dan agenda PKM dosen	V	
2	Standar Pengelolaan Pengabdian: Tidak tersedia instrument pengukuran kepuasan mitra PKM yang sahih dan handal		V

	Pengukuran kepuasan mitra PKM tidak dilaksanakan secara berkala setiap tahun dan hasilnya tidak terekam secara komprehensif		V
	Pengukuran kepuasan mitra PKM tidak dianalisis dengan metode yang tepat dan hasilnya dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan		V
	Tingkat kepuasan mitra PKM terhadap pelaksanaan kegiatan PKM tidak mencapai 75%		V
	Hasil pengukuran tingkat kepuasan mitra PKM tidak ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu luaran secara berkala dan tersistem		V
	Fakultas tidak melaksanakan review terhadap keseluruhan pelaksanaan pengukuran tingkat kepuasan mitra PKM secara berkala setiap satu tahun sekali		V
	Hasil pengukuran kepuasan mitra PKM tidak dipublikasikan dan tidak mudah diakses oleh pemangku kepentingan		V
3	Standar Penilaian Pengabdian: Tidak ada penilaian PKM oleh fakultas yang memberikan motivasi kepada tim pelaksana untuk terus meningkatkan mutu PKM		V
	Tidak ada penilaian PKM oleh fakultas yang dilakukan bebas dari pengaruh subjektivitas		V
	Penilaian PKM oleh fakultas tidak dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat		V
	Tidak ada prosedur dan hasil penilaian PKM oleh fakultas yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan		V
STANDAR LUARAN			
1	Sebanyak 80% peserta yudisium tidak melampaui syarat minimal 120 kredit poin keaktifan mahasiswa		V
	Tidak terdapat 10% peserta yudisium memperoleh pengakuan kredit poin dari prestasi di tingkat internasional		V

B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

1. Program Studi S1 Sosiologi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Masih ada 5 (lima) orang dosen yang belum memiliki jabatan fungsional lektor	2 (dua) orang dosen lama dengan kualifikasi Asisten Ahli karena masih terkendala publikasi ilmiah, sedangkan 3 (tiga) dosen Asisten Ahli lainnya merupakan dosen baru yang baru saja mendapatkan jabfung Asisten Ahli
2	Masih ada 10 (sepuluh) dosen penanggung jawab mata kuliah di Prodi belum memiliki rekam jejak penelitian dan pengabdian/ PKM yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Dosen anggota biasanya hanya mengikuti roadmap ketua penelitian. Dosen di Prodi kebanyakan memilih menjadi anggota penelitian saja karena syarat luaran terlalu berat, terutama untuk tahun penelitian kedua
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dari dosen di Prodi masih kurang dari 50%	Dosen kurang berminat mengikuti kegiatan pengabdian kompetitif karena dananya kecil, harus menyerahkan dana 50% kepada mitra, kemudian pertanggungjawaban atau SPJ terlalu rumit, serta dana pengabdian 37andem selalu terlambat turun sehingga mengganggu kegiatan pengabdian yang telah direncanakan
4	Rata-rata waktu penyelesaian skripsi/tugas akhir sekitar 1,5 tahun	Jumlah mahasiswa di Prodi banyak, kurang berimbang dengan jumlah dosen sehingga rata-rata dosen harus membimbing minimal 10 orang mahasiswa per semester
5	Masih ditemukan fasilitas pembelajaran dikelas yang kurang memadai seperti LCD yang kuning (R.14), AC tidak dingin (R.14), koneksi internet tidak stabil terutama di Gedung kuliah yang lama, kabel koneksi ruang 6 tidak stabil. Kelas jam pertama dan terakhir seringkali kesulitan mencari PIC saat ada kendala	Selama masa 37andemic, fasilitas pembelajaran lama tidak dirawat sehingga mengakibatkan gangguan dalam proses pembelajaran

6	Dosen di Prodi belum semua mengintegrasikan kegiatan penelitian sebagai bentuk pembelajaran	Dosen mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam RPS dan juga sebagai bahan pembelajaran
---	---	--

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

No	Masalah	Akar Masalah
1	Belum semua dosen penanggung jawab mata kuliah di Prodi memiliki jabatan akademik minimal Lektor	Kurang proaktif dari kelembagaan, staf kepegawaian dan juga dari personal dosen yang bersangkutan untuk segera naik pangkat
2	Ruang lingkup penelitian baik di tingkat nasional dan internasional masih rendah	Jumlah dosen yang mengajukan riset kompetitif nasional dan internasional masih rendah
3	Terdapat 50% hasil PkM dosen dan mahasiswa belum menghasilkan publikasi di tingkat nasional	Dosen kurang termotivasi melakukan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat karena insentif rendah
4	Baru 5% hasil PkM dosen dan mahasiswa yang telah mendapatkan pengakuan sebagai Kekayaan Intelektual	Dosen kurang termotivasi mengurus HKI hasil pengabdian kepada masyarakat
5	Terdapat 50% hasil publikasi pengabdian kepada masyarakat dosen belum melibatkan mahasiswa	Dosen kurang termotivasi melibatkan mahasiswa

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Tenaga kependidikan dan tenaga Laboran belum memenuhi kualifikasi	Prodi tidak mengelola rekrutmen untuk tenaga kependidikan dan laboran
2	Belum terdapat data penelitian, dokumen seminar dan publikasi dosen yang terkumpul di Prodi	Selama ini pengelolaan penelitian baik proses maupun hasilnya masih dikelola di LPPM Universitas
3	Belum ada survey kepuasan mitra dan survey terkait perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disebabkan oleh pemberian materi PKM. Kemudian hasil publikasi kegiatan PKM bersama mahasiswa masih kurang dari 5%	Belum pernah ada survey kepuasan mitra dan juga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat jarang dipublikasikan

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

No.	Masalah	Akar Masalah
1	Publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa di tingkat nasional belum optimal (dibawah 50%). Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sebagian besar hanya untuk program hibah PkM dari LPPM/Dikti. Untuk kegiatan PkM Mandiri belum banyak yang melibatkan mahasiswa	Minat dosen terhadap kegiatan PkM masih rendah dan kemampuan dalam melaksanakan PkM berbasis riset juga belum banyak dimiliki dosen. Alasannya karena program PkM kurang menarik dari aspek pendanaan dan dianggap tidak terlalu relevan dengan bidang akademik
2	Belum ada pendokumentasian untuk kinerja dosen dalam kegiatan publikasi, hasil penelitian/PkM, paten, dan sebagainya	Belum ada program kerja dari jurusan maupun tim GKM Prodi S1 Ilmu Politik untuk melakukan pendokumentasian kinerja dosen khususnya dalam bidang penelitian
3	Meskipun sudah melakukan pemutakhiran kurikulum, termasuk membuat mata kuliah pilihan sebagai strategi mengakomodasi kebijakan MBKM, menggabungkan mata kuliah dengan isian hampir sama dan juga membuat mata kuliah politik digital, namun untuk profil lulusan sampai saat ini belum dianalisis ketercapaiannya, khususnya untuk lulusan yang belum sesuai profil lulusan yang bisa jadi justru sesuai untuk dijadikan profil. Contohnya: kemampuan analisa politik ternyata sangat diperlukan di ranah privat/bisnis	Prodi belum melakukan analisis terhadap lulusan yang bekerja tidak sesuai profil lulusan. Profil lulusan belum dievaluasi secara rutin berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna. Kurikulum yang dirancang belum sepenuhnya menerapkan Outcome Based Education (OBE)
4	RPS pada seluruh mata kuliah Prodi S1 Ilmu Politik telah disusun oleh dosen secara mandiri untuk kemudian didiskusikan dengan tim yang lain. RPS sudah memuat kriteria kelulusan, namun rubrik penilaian di sebagian RPS masih belum disusun secara rigid sampai dengan Indikator penilaian dan kriteria penilaian. Misalnya kriteria aspek Kerjasama dengan skornya,	Pemahaman terhadap kriteria penilaian yang disusun dalam rubrik mata kuliah masih belum dimiliki dosen secara merata. Semua mata kuliah sudah menetapkan kriteria, tetapi masih mengarah ke kriteria kelulusan (UTS 25%, UAS 50%, Tugas 25%). RPS mata kuliah sebagian belum dilampiri dengan rubrik penilaian yang rinci dan jelas

	kriteria makalah yang baik, kriteria nilai A, B, C dan seterusnya	
5	Rasio jumlah dosen tetap Prodi S1 Ilmu Politik dan Mahasiswa adalah 1:16. Secara Kuantitatif masih sangat ideal, tetapi masih ada mata kuliah yang diampu oleh dosen dengan jabfung akademik dibawah Lektor	SK mengajar masih menjadi pertimbangan dalam menentukan penanggung jawab mata kuliah, dosen asisten ahli masih diberi tanggung jawab untuk Menyusun RPS. Belum dilakukan sosialisasi standar dosen penanggungjawab mata kuliah minimal Lektor
6	Di pembimbingan skripsi/tugas akhir telah menerapkan aspek kesesuaian antara tema skripsi dengan bidang keahlian dosen sebagai pembimbing utama, namun secara umum masih menerapkan aspek pemerataan	Aspek pemerataan masih dikedepankan dalam menentukan dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing utama ditetapkan bersamaan dengan mata kuliah metode penelitian, sehingga yang diutamakan adalah kemampuan metodologi dosen/ minat dosen pada metode tertentu

5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

No	Masalah	Akar Masalah
1	Tenaga kependidikan di Prodi S1 Hubungan internasional masih berpendidikan SMA dan belum memiliki sertifikat kompetensi (keahlian khusus)	Prodi tidak memiliki kewenangan dalam perekrutan tenaga kependidikan
2	Belum semua dosen penanggungjawab mata kuliah memiliki jabfung minimal Lektor	Motivasi dari dosen untuk mengurus jabfung serta dorongan dari Fakultas untuk dosen mengurus Jabatan fungsional
3	Asisten Ahli masih menjadi pembimbing utama skripsi serta rata-rata bimbingan mahasiswa HI sebanyak 12 mahasiswa per dosen, baik sebagai Pembimbing 1 maupun 2	Masih terbatasnya jumlah dosen dengan Jabfung Lektor di Prodi S1 HI

4	Prodi belum memiliki semua hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di Prodi S1 HI	Hasil penelitian dosen masih terpusat dikumpulkan ke LPPM Unsoed
5	Terkait adanya kelas internasional di Prodi S1 HI, sarana dan prasarana pembelajaran belum mendukung, terutama untuk ruang kuliah seperti di Ruang 15 dan 16.	Pengadaan sarana dan prasarana yang belum mendukung, baik dari sisi ruangan maupun kelengkapannya seperti meja kursi, LCD, White board dan lainnya
6	Belum ada dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang penelitian dosen untuk pengembangan ilmu dan proses pembelajaran	Fasilitas dari Fakultas masih terbatas pada ijin penelitian, pengelolaan penelitian terpusat di LPPM
7	Masih sedikit hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen yang mendapatkan HKI, serta masih sedikit PkM yang melibatkan mahasiswa	Belum semua dosen memahami tentang capaian HKI dalam ilmu sosial, serta belum banyak dosen yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

No	Masalah	Akar Masalah
1	Sebagian besar mahasiswa S2 AP memiliki masa studi yang cukup lama atau lebih dari 2 tahun	Mahasiswa tidak bisa membagi waktu antara waktu kerja, waktu studi dan urusan keluarga
2	Tema tugas akhir yang kurang berkembang	Kurangnya minat baca mahasiswa terhadap isu-isu aktual dan update, serta membutuhkan proses seleksi terhadap mahasiswa yang lebih ketat
3	Belum semua dosen memiliki RPS dengan format terbaru, karena kurikulum juga baru diganti	Masih ada tim teaching yang sudah menyusun RPS namun tidak diserahkan pada Program Studi S2 AP

4	Prodi S2 AP tidak memiliki RPS semua mata kuliah	GKM Prodi S2 AP belum berfungsi secara optimal
5	Luaran penelitian yang belum optimal dan payung jurnal yang serumpun terbatas	Sulitnya akses ke jurnal yang serumpun
6	Banyak penelitian yang belum terintegrasi sebagai bahan ajar dan hasil penelitian yang diintegrasikan dalam bahan ajar belum terpantau dengan baik	Referensi di RPS belum sepenuhnya memuat hasil penelitian dosen yang mengampu mata kuliah tersebut
7	Prodi S2 AP belum sepenuhnya bisa melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan	Belum ada mekanisme Monev kesesuaian hasil penelitian dengan CPL
8	Keikutsertaan hibah PKM dosen Prodi S2 AP masih kurang optimal dibanding penelitian, karena dana PkM yang relatif rendah. Adanya anggapan bahwa kegiatan PkM tidak masuk untuk Prodi S2	Adanya anggapan bahwa kegiatan PkM kurang penting dibanding dengan kegiatan penelitian, banyak diantara mereka yang memilih kegiatan PkM mandiri dibanding ikut hibah yang tuntutan luaran lebih menyerap energi
9	Hasil PkM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk pengkayaan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar atau modul pelatihan	Anggapan bahwa PkM kurang penting dibandingkan kegiatan penelitian

7. Program Studi S2 Sosiologi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Masa studi yang lebih dari dua tahun	Belum adanya SOP yang menjadi pedoman dalam pembimbingan mahasiswa serta penyusunan tesis
2	Tenaga kependidikan di Prodi S2 Sosiologi belum memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga tidak optimal dalam melaksanakan tugasnya	Proses rekrutmen tenaga kependidikan serta harus berbagi tenaga kependidikan dengan prodi Magister lain
3	Mahasiswa S2 Sosiologi tidak memiliki luaran yang berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan PkM di Prodi S2 Sosiologi belum melibatkan mahasiswa

8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

No	Masalah	Akar Masalah
1	Prodi S2 Ilmu Komunikasi dalam Proses pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa belum mengacu pada Standar Penelitian	Belum tersosialisasi dengan baik standar penelitian dan rekam jejak penelitian dosen sehingga relevansi dengan pembelajaran kurang optimal
2	Prodi S2 Ilmu Komunikasi dalam Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa belum mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Prodi S2 Komunikasi belum terlaksana maksimal
3	Dosen prodi S2 Ilmu Komunikasi Belum Semuanya mendokumentasikan penilaian	Dosen Belum menerapkan mekanisme proses penilaian dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan dalam RPS. Belum ada ruang dan mekanisme terbuka baik

	proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan	secara administratif maupun standar yang jelas dalam proses penilaian dan dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan
4	Prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memperhatikan Beban kerja pada kegiatan pokok Dosen telah disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi Dosen yang mendapatkan tugas tambahan	Lektor kepala masih 40 % sehingga beban dosen lektor kepala walaupun memiliki tugas tambahan masih dibebani tugas membimbing, mengampu mata kuliah lebih dibandingkan dengan yang lektor, hal ini menyebabkan beban dosen yang memiliki tugas tambahan tidak proposional
5	Prodi S2 Belum memiliki Tenaga Kependidikan pada prodi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (D3)	Setiap formasi kebutuhan pegawai tendik yang memiliki kualifikasi akademik yang paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) belum dipenuhi oleh fakultas maupun universitas
6	Tenaga kependidikan prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya	Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan dan formasi kebutuhan Tenaga kependidikan prodi S2 Ilmu Komunikasi yang belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya hal ini disebabkan belum dipenuhi oleh Fakultas maupun Universitas
7	Tenaga kependidikan di prodi S2 Ilmu Komunikasi belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Tenaga kependidikan di prodi S2 Ilmu Komunikasi belum mengikuti Pendidikan yang sesuai dengan standarisasi dan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya
8	Belum optimalnya Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen	Anggapan bahwa kegiatan penelitian lebih penting dari kegiatan PkM
9	Belum adanya Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dan memiliki bobot yang dinyatakan dalam besaran sks. Belum adanya Kegiatan PkM yang dilaksanakan mahasiswa telah dilakukan secara terarah, terukur dan terprogram	Anggapan bahwa untuk mahasiswa Magister komunikasi tidak perlu kegiatan PkM, apalagi yang terarah dan terukur dalam program

9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No	Masalah	Akar Masalah
1	Beberapa masalah penelitian diantaranya: tidak tersedia survei kepuasan mitra penelitian, tingkat evaluasi kepuasan mitra tidak dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, tidak ada laporan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian fakultas. Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan penelitian tidak mencapai 75%, hasil pengukuran kepuasan mitra penelitian tidak dipublikasikan dan tidak mudah diakses pemangku kepentingan	Monev penelitian belum menjadi prioritas di Fakultas
2	Fakultas tidak memiliki dokumen rencana strategis kerjasama yang dievaluasi setiap 5 tahun sekali. Temu Alumni belum diadakan secara rutin setiap 3 tahunan	Orientasi pada pemenuhan target kontrak kinerja yang membuat perencanaan kerjasama tidak menjadi prioritas
3	Di hal pemahaman civitas akademika terhadap Visi Misi Fakultas memiliki beberapa masalah seperti: tidak ada metode survei untuk mengukur pemahaman seluruh sasaran (dosen, mahasiswa, Tendik) terhadap VMTS, survey tidak menggunakan instrumen kuesioner yang sah dan handal, survei tidak menggunakan jumlah sampel minimal dari keseluruhan populasi sasaran, pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS persentasenya tidak mencapai 80%, pimpinan tidak menindaklanjuti hasil survei dan tidak ada bukti sah tindak lanjut untuk perbaikan	Kesadaran pentingnya mengetahui tingkat pemahaman civitas akademika tentang VMTS fakultas masih rendah.

4	Sebanyak 80% peserta yudisium tidak melampaui syarat minimum 120 kredit poin keaktifan mahasiswa. Tidak ada 10% dari peserta yudisium memperoleh pengakuan kredit poin dari prestasi di tingkat internasional	Peraturan kredit poin mahasiswa baru diberlakukan mulai Angkatan 2021
5	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki beberapa masalah, yaitu: tidak tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM fakultas dan agenda PkM dosen; tidak tersedia instrumen pengukuran kepuasan mitra PkM yang sah dan dilaksanakan secara berkala; tingkat kepuasan mitra PkM terhadap pelaksanaan kegiatan pPkM tidak mencapai 75%; hasil penilaian PkM tidak dipublikasikan dan sulit diakses pihak pemangku kepentingan; tidak ada penilaian kegiatan PkM oleh fakultas yang dapat memotivasi tim pelaksana kegiatan PkM; serta tidak ada pengukuran hasil PkM dosen yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap PkM	Monev pengabdian kepada masyarakat belum menjadi prioritas di Fakultas

BAB V. REKOMENDASI TIM AUDITOR

1. Program Studi S1 Sosiologi

Rekomendasi Auditor

Nuriyeni Kartika Bintarsari S.IP MA Ph.D –Oktafiani Catur Pratiwi S.IP MA

1. Mengusulkan ke Fakultas agar memiliki sistem kenaikan pangkat dan melakukan *early warning system* untuk memantau kenaikan pangkat dosen.
2. Mengusulkan ada kemudahan dalam kenaikan pangkat dosen.
3. Saran agar Fakultas dapat meningkatkan sarana pembelajaran yang nyaman dan mengembangkan mekanisme kontrol ruang kuliah dan peralatan.
4. Saran agar Fakultas memiliki pendanaan bagi penelitian dan PkM dosen yang diluar dana penelitian dan PkM kompetitif agar dosen lebih bersemangat dalam melaksanakan penelitian dan PkM.
5. Mengusulkan ke Fakultas memiliki mekanisme percepatan skripsi (pembahasan bersama dengan semua Prodi).
6. Saran agar melakukan pengembangan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

Rekomendasi Auditor:

Dr. Masrukin S. Sos M.Si dan Dr. Wisnu Widjanarko M.Si

1. Mengusulkan agar ada pembenahan secara kelembagaan untuk penataan penanggung jawab mata kuliah sesuai dengan jabatan fungsional yang sesuai dan tiap individu juga harus aktif dalam pengajuan jabatan fungsional.
2. Perlu peningkatan daya saing dosen dalam meraih dana riset nasional dan internasional.
3. Perlu ada peningkatan motivasi dengan memberikan insentif dana PkM yang tinggi.
4. Perlu menjalin kerjasama dengan instansi untuk mendukung pelaksanaan PkM dosen dan melibatkan mahasiswa.

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Rekomendasi Auditor:

Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si- Tundjung Linggarwati M.Si

1. Pengusulan penataan tenaga kependidikan dan laboran yang memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan.
2. Pengusulan untuk pemanfaatan PII untuk pengumpulan dokumen hasil penelitian, seminar dan publikasi semua dosen.
3. Mengusulkan agar ada mekanisme bersama untuk mengukur kesesuaian proses pembelajaran dan penelitian dengan ketercapaian CPL masing-masing Prodi.
4. Saran agar evaluasi pelaksanaan pengabdian dengan survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat.
5. Mengusulkan peningkatan publikasi hasil pengabdian oleh mahasiswa, atau dosen bersama dengan mahasiswa.
6. Saran agar ada peningkatan pemahaman HKI dalam bidang sosial.

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

Rekomendasi Auditor:

Dr. Denok Kurniasih M.Si dan Tri Nugroho Adi M.Si

1. Saran agar penyusunan kurikulum yang berbasis OBE (Outcome Based Education), dimana dasar pengembangan kurikulum adalah ketercapaian profil lulusan, termasuk hasil tracer dan survey pengguna lulusan.
2. Saran agar ada sosialisasi peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan RPS yang memuat rubrik penilaian dan metode pembelajaran.
3. Perlu melakukan sosialisasi dosen sebagai penanggungjawab mata kuliah dan pembimbing utama skripsi, sehingga persepsi dosen terhadap tanggung jawab sebagai penanggung jawab mata kuliah dan pembimbing utama skripsi menjadi jelas.
4. Perlu mengumpulkan agenda penelitian dosen untuk disosialisasikan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dibimbing oleh dosen yang sesuai dengan tema penelitian mahasiswa, selanjutnya baru dipertimbangkan aspek pemerataan.
5. Agar ada peningkatan peran GKM dan KTA untuk melakukan monitoring semua proses pembelajaran di program studi.

5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

	Rekomendasi Auditor: Dr. Sofa Marwah M.Si dan Dra Tri Rini Widyastuti M.Si
	<ol style="list-style-type: none">1. Mengusulkan agar Fakultas dapat meningkatkan kompetensi Tendik.2. Mengusulkan peningkatan keahlian Tendik, ke depan Prodi HI makin membutuhkan Tendik dengan kompetensi yang sesuai (misalnya kemampuan Bahasa Inggris yang memadai mengingat Prodi HI mengelola kelas internasional).3. Perlu dukungan fakultas untuk pengadaan sarana pendukung pembelajaran di kelas internasional Prodi HI, untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dan untuk mengantisipasi Angkatan baru kelas internasional tahun depan.4. Agar Fakultas melakukan fasilitasi untuk mendorong peningkatan jabatan fungsional dosen.5. Agar ada penataan penanggung jawab mata kuliah di HI adalah minimal Lektor.6. Mempertimbangkan kebutuhan kelas internasional untuk nantinya proses pembimbingan agar fakultas dapat memfasilitasi penataannya, yang tidak sesuai standar perlu difasilitasi oleh fakultas.7. Mengusulkan pengadaan sarana pendukung, terutama di Ruang 15 dan Ruang 16 belum memadai untuk kelas internasional, misalnya LCD, meja kursi, papan tulis dan lainnya.

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

Rekomendasi Auditor :

Dr. Tyas Retno Wulan M.Si dan Dr. Soetji Lestari M.Si

1. Agar prodi dapat melakukan penataan desain kurikulum yang mendukung percepatan masa studi mahasiswa S2 MAP.
2. Agar dapat melakukan penataan penanggung jawab mata kuliah yaitu Lektor kepala.
3. Mengusulkan ke fakultas agar fakultas memfasilitasi kesesuaian tingkat pendidikan dan kompetensi tenaga kependidikan untuk S2
4. Saran agar dalam proses pembelajaran, mahasiswa diberikan kewajiban untuk membaca jurnal ilmiah.
5. Saran agar intensitas pendampingan mahasiswa yang menulis tugas akhir (tesis) semakin ditingkatkan.
6. Agar mahasiswa diminta diminta ikut seminar internasional dan difasilitasi.
7. Saran agar prodi melakukan update ketersediaan RPS sesuai format terbaru dan RPS diserahkan /dikelola oleh GKM Prodi.
8. Saran agar ada peningkatan fungsi GKM, agar lebih berfungsi lebih optimal, termasuk fungsi GKM untuk melakukan pemantauan integrasi hasil penelitian dalam RPS
9. Mengusulkan agar ada pelatihan untuk mendukung capaian luaran penelitian, yaitu dalam bentuk buku, jurnal dan HKI
10. Prodi perlu secara rutin melakukan monev ketercapaian CPL dan kesesuaian hasil penelitian
11. Dosen agar secara lebih intensif mengikuti sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat
12. Mengusulkan agar penelitian dan pengabdian masyarakat terintegrasi dalam pembelajaran

7. Program Studi S2 Sosiologi

Rekomendasi Auditor:

Dr. Slamet Rosyadi M.Si dan Dr. Wiwik Novianti M.I.Kom

1. Mengusulkan agar tersedia SOP akademik yang jelas, terutama yang berkaitan dengan penyusunan tesis atau pembimbingan mahasiswa untuk mendorong penyelesaian tesis tepat waktu.
2. Mengusulkan agar fakultas melakukan penataan tenaga kependidikan untuk Prodi S2, dengan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan yang sesuai.
3. Saran agar tenaga kependidikan S2 mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, workshop dan sebagainya.
4. Saran agar meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen S2 Sosiologi yang melibatkan mahasiswa, untuk mendorong publikasi mahasiswa S2.

8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Rekomendasi Auditor:

Dr. Tobirin M.Si dan Dr. Muslih Faozanudin M.Sc

1. Agar tersedia SOP dan standar yang jelas dalam proses penilaian dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan.
2. Saran agar tersedia form yang terstandar dalam proses penilaian dan hasil pembelajaran secara akuntabel dalam transparan.
3. Agar terus dapat mendorong dosen untuk mengajukan jabatan fungsional lektor kepala
4. Saran agar RPS mata kuliah untuk mendukung proses pembelajaran dapat mengacu pada hasil penelitian yang sesuai dengan standar penelitian.
5. Saran agar tersedia SOP beban tugas dosen dengan tugas tambahan
6. Mengusulkan ke fakultas mengenai formasi pengadaan tenaga tenaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Prodi S2 Ilmu Komunikasi
7. Mengusulkan ke fakultas agar mengikutkan tenaga Tenaga Kependidikan untuk pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
8. Mengusulkan ke fakultas untuk dapat memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan agar proses pembelajaran berjalan optimal sesuai standar minimal.
9. Agar prodi dapat meningkatkan kegiatan PkM untuk memperkaya proses pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan PkM.
10. Agar prodi dapat mengembangkan PKM yang menarik dan dapat diintegrasikan dalam penyusunan RPS
11. Saran agar minat dosen meningkat untuk melakukan kegiatan PKM dari hasil penelitian.
12. Saran agar mengembangkan PKM dosen yang melibatkan dan menarik bagi mahasiswa, dengan mendesain PKM yang terukur dan terprogram

9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Rekomendasi Auditor:

Dr. Bambang Tri Harsanto M.Si dan Dr. Mite Setiansah M.Si

1. Fakultas perlu melakukan pengukuran tingkat pemahaman civitas akademika VMTS fakultas.
2. Fakultas agar memiliki Renstra Kerjasama.
3. Fakultas perlu segera menetapkan dokumen peta jalan penelitian dan melakukan evaluasi kesesuaian tema dan survey kepuasan mitra penelitian secara berjenjang dari Prodi hingga fakultas.
4. Fakultas perlu menetapkan peta jalan PkM dan melakukan evaluasi kesesuaian tema dan survey kepuasan mitra PkM secara berjenjang dari Prodi hingga fakultas.
5. Fakultas perlu memastikan persiapan pelaksanaan standar mutu penerapan kredit poin keaktifan mahasiswa dapat dijalankan sesuai rencana.
6. Mengusulkan mekanisme bersama dari fakultas untuk pemantauan capaian kenaikan jabatan fungsional dosen.
7. Fakultas perlu memiliki mekanisme untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang non-kompetitif.
8. Mengusulkan agar kesepakatan bersama terkait mekanisme integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran.
9. Mengusulkan ketetapan bersama dan sosialisasi mengenai penanggungjawab mata kuliah Lektor untuk S1 dan Lektor Kepala untuk S2.
10. Saran agar ada ketetapan dan sosialisasi mengenai penanggungjawab sebagai pembimbing utama skripsi minimal Lektor.
11. Agar fakultas melakukan penataan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai tugas masing-masing (minimal D3),
12. Mengusulkan agar tendik dapat meningkatkan keahlian dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang relevan.
13. Saran agar ada penataan dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai tugas masing-masing untuk prodi S2.
14. Mengusulkan agar ada peningkatan fungsi PII sebagai sumber referensi (pengumpulan hasil penelitian dan publikasi dosen)
15. Mengusulkan agar ada dukungan fakultas terkait sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan penelitian dosen
16. Agar ada fasilitasi dari fakultas terkait pemahaman capaian HKI bidang sosial

17. Saran agar ada fasilitasi fakultas untuk peningkatan fungsi GKM dan KTA dalam monitoring pembelajaran
18. Mengusulkan ke fakultas mengenai mekanisme yang jelas mengenai beban tugas untuk Dosen dengan Tugas tambahan
19. Mengusulkan ke fakultas agar ada kejelasan tupoksi antara ketua jurusan dan sekretaris jurusan
20. Mengusulkan ke fakultas agar menetapkan dan sosialisasi mengenai roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat dari fakultas untuk diturunkan ke tingkat prodi, dosen dan mahasiswa
21. Saran agar ada kesiapan fakultas untuk mendukung sarana dan prasarana bagi kelas internasional,
22. Saran agar fakultas menyiapkan ketersediaan tendik dengan kompetensi yang memadai untuk kelas internasional.

BAB VI. REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS BERDASARKAN HASIL AMI PRODI

No	Rekomendasi Untuk Fakultas berdasarkan Hasil AMI Prodi
1	Mengusulkan agar Fakultas menyusun Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian pada tingkat Fakultas yang selaras dengan Roadmap LPPM dan selanjutnya dibreakdown pada roadmap jurusan (prodi)
2	Mengusulkan agar Fakultas melakukan penataan kebutuhan tenaga kependidikan agar selaras antara tingkat pendidikan, kompetensi dan tupoksinya (Tenaga kependidikan minimal D3 dan tenaga administrasi minimal SMA)
3	Saran agar Fakultas melakukan penataan mengenai proses kepangkatan dosen secara bertahap
4	Saran agar Fakultas melakukan survei layanan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana
5	Mengusulkan agar Fakultas menyediakan ruang GKM
6	Mengusulkan agar Fakultas membuat format untuk penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun
7	Mengusulkan agar akultas berkoordinasi dengan LP3M untuk mensosialisasikan RPS sesuai SN Dikti dan mewajibkan dosen untuk menyesuaikan RPS mata kuliah yang diampu
8	Saran agar Fakultas memperjelas dan mempekuat fungsi GKM di semua prodi (S1-S2)
9	Saran agar Fakultas membentuk tim percepatan kenaikan pangkat dosen, termasuk dalam capaian publikasi jurnal internasional bereputasi, pemahaman tentang Hak paten dan Hak cipta untuk ilmu sosial
10	Mengenai survei kepuasan mitra PKM, saran agar fakultas perlu berkoordinasi dengan LPPM atau dengan prodi di fakultas, untuk pelaksanaan survei kepuasan mitra
11	Mengusulkan agar Fakultas juga mengadakan Laboran yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan
12	Mengusulkan agar Fakultas mengembangkan keberadaan pusat informasi ilmiah di tingkat jurusan (prodi), dan sarana pendukung laboratorium, dan sarana olahraga

13	Mengusulkan agar Fakultas membuat mekanisme agar system informasi/pendataan penelitian dan pengabdian dosen-dosen FISIP dapat mudah diakses/terintegrasi dengan pendataan LPPM
14	Saran agar Fakultas mengembangkan fungsi website selain untuk unggah kegiatan akademik juga dokumen, termasuk memfasilitasi pengembangan website prodi untuk kepentingan serupa
15	Saran agar Fakultas perlu mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan yang sedang S3 agar ada pemantauan cepat selesai
16	Mengusulkan agar kultas menyediakan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa S2
17	Mengusulkan agar Fakultas menyusun pengukuran Indeks Kinerja Dosen dan mensosialisasikannya
18	Mengusulkan agar Fakultas menyediakan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
19	Saran agar Fakultas melakukan survei mengenai layanan akademik dan non akademik
20	Mengusulkan agar Fakultas melakukan update Pedoman Akademik agar sesuai dengan menu yang tersedia di SIA
21	Mengusulkan agar Fakultas melakukan evaluasi terhadap capaian Visi Misi dan Strategi sebagaimana tercantum dan direncanakan dan Renstra Fakultas

BAB VII. PENUTUP

Laporan Audit Mutu FISIP untuk Tahun Akademik 2021/2022 disusun sebagai bentuk komitmen dari FISIP Unsoed mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi pencapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu FISIP ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan FISIP Unsoed terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjamin Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya FISIP sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Semoga FISIP Unsoed dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.